

GAMBARAN TINGKAT MOTIVASI LANSIA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN VAKSINASI COVID-19 TAHUN 2021 DI DUSUN NGIJOREJO GARI WONOSARI GUNUNGGKIDUL

Setyarini Puji Hastuti, Indrayanti
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
email: setyarini.pujihastuti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pandemi Covid-19 di Indonesia meningkat bulan Agustus 2021. Pemerintah melakukan berbagai upaya pengendalian Covid-19, salah satunya pemberian vaksinasi Covid-19 dengan sasaran utamanya lansia. Survei Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di 34 provinsi bulan September 2020 menunjukkan data 64,8% lansia setuju, 27,6% ragu-ragu, bahkan 7,6% menolak pemberian vaksinasi Covid-19. Hasil studi awal penelitian di Dusun Ngijorejo tahun 2021 jumlah total lansianya 95 orang, terdapat 70 lansia sudah mengikuti vaksinasi sedangkan 25 lainnya belum mengikuti vaksinasi Covid-19. **Tujuan:** mengetahui motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 Tahun 2021 di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul. **Metode:** Penelitian ini deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan datanya menggunakan kuesioner. Sampel terdiri dari 40 responden dengan teknik *purposive sample*. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan 15 soal. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* sebesar 0.931 sehingga instrumen reliabel. **Hasil:** Tingkat motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 Di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 42,5% (17 lansia), “tinggi” sebesar 57,5% (23 lansia), “rendah” dan “sangat rendah” sebesar 0% (0 lansia). **Kesimpulan:** Motivasi lansia mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 Di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul dalam kategori “tinggi”. **Saran:** Bagi pemerintah Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul, penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi warga masyarakatnya tentang pentingnya mengikuti vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci: Motivasi, Lansia, Covid-19, Vaksinasi

ABSTRACT

Background: The Covid-19 pandemic in Indonesia increased in August 2021. The government has made various efforts to control Covid-19, one of which is the provision of Covid-19 vaccination with elderly as the main target. Survey conducted by the Indonesian Ministry of Health in 34 provinces in September 2020 showed 64.8% of the elderly accepted, 27.6% were in doubt, even 7.6% rejected Covid-19 vaccination. The initial study in Ngijorejo in 2021 showed from the total of 95 elderly, 70 people participated in Covid-19 vaccination while 25 others didn't. **Objective:** This study aimed to know elderly motivation level to participate Covid-19 vaccination in 2021 in Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul. **Method:** This was a quantitative descriptive study using questionnaires. The sample was 40 people selected by purposive sampling technique. Pearson Product Moment was employed with 15 valid points. The reliability test used Alpha Cronbach's formula of 0.931 therefore the instrument was reliable. **Result:** This study showed elderly motivation level to participate Covid-19 vaccination in Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul was "very high" by 42.5% (17 elderly), "high" by 57.5% (23 elderly), "low" and "very low" by 0% (0 elderly). **Conclusion:** The motivation of elderly to participate Covid-19 vaccination in Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul was high. **Suggestion:** For the government of Gari Wonosari Gunungkidul, this study is expected to educate the community about the importance of Covid-19 vaccination.

Keywords: Motivation, Elderly, Covid-19, Vaccination

PENDAHULUAN

World Health Organization menyatakan secara resmi bahwa Covid-19 menjadi pandemi sejak tanggal 11 Maret 2020. Di Indonesia pada bulan Agustus 2021 kasus Covid-19 melonjak 3,6 juta dengan kasus kematian 104 ribu. Salah satu upaya pengendalian Covid-19 yang dilakukan pemerintah Indonesia yaitu percepatan pemberian vaksinasi Covid-19 dengan sasaran utamanya adalah lansia. Kebijakan ini didukung data 10,7% kasus positif Covid-19 terindikasi pada lansia dan 48,3% dari kasus lansia meninggal. Survei yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI bersama UNICEF dan WHO di 34 provinsi Indonesia pada bulan September 2020 menunjukkan data bahwa sekitar 64,8% responden lansia setuju menjalani vaksinasi Covid-19, 27,6% ragu-ragu, bahkan 7,6% menolak pemberian vaksin.

Hasil survei Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 08 September 2021, menunjukkan capaian vaksinasi Covid-19 pada lansia 53,08% atau 65.888 sasaran dari jumlah total sasaran 124.129 lansia, sehingga diperlukan adanya kesadaran diri dan motivasi yang tinggi bagi lansia dalam mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19. Hasil studi awal penelitian di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul tahun 2021 jumlah total lansianya 95 orang, terdapat 70 lansia sudah mengikuti vaksinasi sedangkan 25 lainnya belum mengikuti vaksinasi Covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif yang menggambarkan tingkat motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 tahun 2021 di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner tertutup berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi dengan keadaan sebenarnya kemudian diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul pada tanggal 09-10 Februari 2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *analisis univariat* dan pengolahan data dilakukan menggunakan program komputerisasi.

Peneliti melakukan uji *Ethical Clearance* di Komisi Etik Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bethesda Yakkum Yogyakarta yang beralamatkan di: Jl. Johar Nurhadi No.6, Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224, Indonesia dan sudah dinyatakan layak untuk dilakukan penelitian bulan Februari 2022. Ijin

kelayakan penelitian tertulis dalam sertifikat *ethical clearance* dengan nomor: 010/KEPK.02.01/II/2022.

HASIL

Hasil Penelitian

1. Karakteristik responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Pada Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Vaksinasi Covid-19 Tahun 2021 Di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul

Usia	Frekuensi	Persen (%)
60-74 tahun	34	85
75-90 tahun	6	15
diatas 90 tahun	0	0
Total	40	100

Analisa: tabel 10 menunjukkan bahwa usia lansia yang mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 jumlah terbanyak berusia 60-74 tahun (kategori *elderly*) yaitu berjumlah 34 lansia dengan prosentase 85% sedangkan lansia yang berusia 75-90 tahun (kategori *old*) jumlahnya lebih sedikit yaitu 6 lansia dengan prosentase 15%.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Vaksinasi Covid-19 Tahun 2021 Di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)
Laki-laki	26	65
Perempuan	14	35
Jumlah	40	100

Analisa: tabel 11 didapatkan jenis kelamin lansia yang mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 jumlah terbanyak terdapat pada laki-laki yaitu 26 lansia dengan prosentase 65% sedangkan pada perempuan lebih sedikit jumlahnya yaitu 14 lansia dengan prosentase 35%.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Pada Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Vaksinasi Covid-19 Tahun 2021
Di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persen (%)
Tidak sekolah	0	0
SD	5	12,5
SMP	14	35
SMA	9	22,5
Diploma	3	7,5
Sarjana	9	22,5
Jumlah	40	100

Analisa: tabel 12 didapatkan data tingkat pendidikan lansia yang mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 jumlah terbanyak yaitu pada tingkat pendidikan SMP berjumlah 14 lansia dengan prosentase 35% dan paling sedikit dengan tingkat pendidikan diploma yang berjumlah 3 lansia dengan prosentase 7,5%.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Pada Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Vaksinasi Covid-19 Tahun 2021
Di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul

Pekerjaan	Frekuensi	Persen (%)
Tidak bekerja	4	10
Pensiunan Pegawai Negeri Sipil	13	32,5
Wiraswasta	4	10

Buruh	5	12,5
Tani	14	35
Jumlah	40	100

Analisa: tabel 13 didapatkan data pekerjaan lansia yang mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 jumlah terbanyak bekerja sebagai petani yaitu 14 lansia dengan prosentase 35%, sedangkan yang paling sedikit adalah wiraswasta dan tidak bekerja yaitu masing-masing berjumlah 4 lansia dengan prosentase 10%.

2. Anlisa univariat

Tabel 5

Gambaran Tingkat Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Vaksinasi Covid-19 Tahun 2021 Di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul

Motivasi	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi	17	42,5
Tinggi	23	57,5
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0
Jumlah	40	100

Analisa: tabel 14 didapatkan hasil tingkat motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 menjelaskan bahwa dengan kategori sangat tinggi terdapat 17 lansia dengan prosentase 42,5% sedangkan paling banyak pada kategori motivasi tinggi yaitu terdapat 23 lansia dengan prosentase 57,2% dan tingkat motivasi rendah serta motivasi sangat rendah tidak ditemukan pada lansia.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Usia responden

Responden berdasarkan usia pada penelitian ini paling banyak berusia 60-74 tahun (kategori *elderly*) yaitu berjumlah 34 lansia (85%) dan sebagian kecil usia responden adalah 75-90 tahun (kategori *old*) yang berjumlah 6 lansia (15%). Hasil penelitian ini menggambarkan kesesuaian yang menyatakan bahwa usia erat

kaitanya menunjukkan tingkat kedewasaan seseorang, hal ini dapat dilihat dari seseorang yang memiliki umur produktif harapannya mampu mempunyai tingkat pemikiran yang lebih rasional, sehingga orang tersebut memiliki motivasi baik. Peneliti berasumsi bahwa lansia yang memiliki usia antara 60-74 tahun masih aktif dalam melakukan berbagai kegiatan, sehingga harapannya mampu mempunyai tingkat pemikiran yang lebih rasional untuk mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19.

b. Jenis kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia yang banyak mengikuti vaksinasi adalah berjenis kelamin laki laki sejumlah 26 orang (65%) sedangkan paling kecil berjenis kelamin perempuan 14 orang (35%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laki-laki memiliki motivasi tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pria memiliki motivasi lebih tinggi dibandingkan dengan wanita, karena pria memiliki tanggungjawab sebagai panutan dan pencari nafkah utama, sedangkan wanita pada dasarnya adalah mengurus rumah tangga. Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin sangat berpengaruh dalam membentuk motivasi yang baik terutama bagi para lansia laki-laki karena mereka akan dijadikan panutan dalam keluarga mereka untuk meningkatkan partisipasi anggota keluarga lainnya dalam mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19.

c. Pendidikan

Tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 14 orang (35%) dengan rata-rata memiliki motivasi tinggi, sedangkan dibandingkan pada lulusan Sarjana berjumlah 9 orang (22,5%) memiliki tingkat motivasi sangat tinggi. Hasil penelitian ini didukung dengan teori yang menyatakan bahwa memiliki pendidikan yang tinggi dapat membentuk tingkah laku yang berbeda dengan seseorang yang hanya sekedar lulusan sekolah dasar dalam mempengaruhi terbentuknya motivasi diri. Peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan memiliki motivasi yang lebih tinggi.

d. Pekerjaan

Responden paling banyak bekerja sebagai petani dengan jumlah 14 orang (35%) sedangkan yang paling sedikit yaitu responden tidak bekerja berjumlah 4 orang (10%). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa orang yang bekerja memiliki motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak

bekerja, hal ini dikarenakan orang yang bekerja ingin selalu tetap sehat dan bugar agar aktivitas mereka dalam bekerja tidak terganggu. Peneliti berasumsi bahwa dapat berkarya/ beraktivitas dengan baik akan lebih memotivasi lansia dalam mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 supaya dapat terhindar dari bahaya terserang Covid-19 yang dapat mengganggu aktivitas mereka.

2. Analisa *Univariat*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 tahun 2021 di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara *univariate*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 40 responden yaitu sebesar 57,5% memiliki motivasi tinggi pada lansia dalam mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19.

Peraturan pemerintah Kabupaten Gunungkidul tahun 2021 menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* harus mempercepat vaksinasi Covid-19 yang disasarkan kepada masyarakat umum mulai usia 12 tahun ke atas, terdiri dari anak, dewasa, lanjut usia, dan ibu hamil. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul mengklaim bahwa partisipasi atau antusiasme masyarakat sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan vaksinasi yang sudah mencapai 76%, hal ini dikarenakan antrean untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 semakin banyak. Hasil penelitian ini sejalan dengan anjuran pemerintah Kabupaten Gunungkidul yang menyebabkan para lansia di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 supaya dapat ikut serta membantu menyukseskan program vaksinasi Covid-19 sehingga masyarakat bisa beraktivitas kembali dan dampak lainnya perekonomian masyarakat di Gunungkidul akan bangkit lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pengumpulan data dan analisis yang dilakukan, didapatkan bahwa tingkat motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 tahun 2021 di Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul adalah 57,5% tinggi.

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan pemerintah Desa Gari dan wilayah Puskesmas Wonosari I dalam pengoptimalisasian edukasi kepada seluruh warga masyarakatnya tentang pentingnya pencegahan Covid-19 dengan cara mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 dan

manfaat dari vaksinasi Covid-19 bagi kesehatan, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi lansia untuk menjadi agen promosi vaksinasi kepada lansia lainnya yang belum mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 dan peneliti lain diharapkan meneliti tentang persepsi dan motivasi lansia menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pembahasan yang lebih berkembang lagi tentang vaksinasi Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Nurlia I., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep., MB., Ph.D.NS selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawestri, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Staff dan karyawan perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta atas pelayanan dan peminjaman buku.
6. Bapak Widodo, SIP selaku Kepala Desa Gari Wonosari Gunungkidul yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam melakukan penelitian.
7. Bapak Andrianus Wahyu Sudibya selaku Kepala Dusun Ngijorejo Gari Wonosari Gunungkidul beserta para kader kesehatan yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agasi, A. G. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Operasi Katarak Pada Lansia Di Poliklinik Mata Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Aidah, S. N. (2020). *Bacaan Wajib! Vaksin Corona* (I. N. Rohaenah (ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Argista, Z. L. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan: Literature Review. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 13, Issue 3).
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021).

Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2021 jam: 23.45 WIB dari <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>

- Carsel. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Penebar Media Pustaka.
- Dayanti, N. K., Herlina, N., & Muflihatin, S. K. (2016). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Lansia dalam Pengontrolan Hipertensi Di Posyandu Mawar Merah Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Kelurahan Air Hitam. *Revista Brasileira de Geografia Física*, 11(9), 141–156.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Trans Info Media.
- Dwi Sarbini, Siti Zulaekah, F. N. I. (2019). *Gizi Geriatri (Cetakan I)*. Muhammadiyah University Press.
- Fakhrudin, M. (2021). *Vaksinasi Covid-19 di Gunung Kidul Capai 54,83 Persen*.
- Gemini, S. et al. (2021). *Keperawatan Gerontik* (M. Qasim (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Handayani, S. S. (2021). Longgarkan Aktivitas Masyarakat, Pemkab Gunungkidul Ingatkan Prokes. *SOLOPOS.Com*.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan* (Akliia Suslia (ed.)). Salemba Medika.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2019). *BAB II covid (1)*. 2019, 6–25.
- Kar, N. (2019). Holistic care for older adults needs attention to multimorbidity. *Journal of Geriatric Care and Research*, 6(1), 6–7.
- Lapau, B. (2013). *Metode Penelitian Kesehatan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Martini, S., Kusumawaty, I., & Yunike. (2021). Persepsi Dan Kesiapan Lansia Menerima Vaksin Covid-19. *Politeknik Kesehatan Palembang*, 6(2), 50–64.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Muda, M. H., Tanto, H., A. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi lansia di kelurahan Tlogomas kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News*, 2, 105–110.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* (P. P. Lestari (ed.); Edisi 4). Salemba Medika.
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(February), 102433. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2021 jam: 23.45 WIB dari

<https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>

- Tamher, N. (2012). *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan keperawatan*. Salemba Medika.
- Titis, B. P. (2019). *Motivasi Lanjut Usia (lansia) dalam Mengikuti Program Senam Lansia di Dusun Demo, Kalibening, Dukun, Magelang*. Diakses pada tanggal 13 November 2021 jam: 14.15 WIB dari <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/64177>
- Widayanti, L. P., & Kusumawati, E. (2021). Hubungan Persepsi Tentang Efektifitas Vaksin Dengan Sikap Kesiediaan Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Linda Prasetyaning Widayanti 1 , Estri Kusumawati 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 78–84.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2021 jam: 23.45 WIB dari <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>